

**PENGARUH KEDISIPLINAN MENJALANKAN IBADAH SHALAT
LIMA WAKTU DAN MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP PROKRASINASI AKADEMIK**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Hanum Zubaidah

NPM 20140720035, Email: nuhasyaiban@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

**PENGARUH KEDISIPLINAN MENJALANKAN IBADAH SHALAT
LIMA WAKTU DAN MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP PROKRASITINASI AKADEMIK**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hanum Zubaidah

NPM : 20140720035

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 4 Januari 2018

Dosen Pembimbing,



Drs. Syamsudin, M.Pd.

NIK 19630710199303133018

**PENGARUH KEDISIPLINAN MENJALANKAN IBADAH SHALAT
LIMA WAKTU DAN MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK**

Oleh:

Hanum Zubaidah

NPM 20140720035, Email: nuhasyaiban@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Drs. Syamsudin, M.Pd.

NIK 19630710199303133018

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirta, Kasihan,
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274) 387656, Faksimile
(0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana tingkat kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu, motivasi berprestasi, prokrastinasi akademik dan ingin membuktikan pengaruh kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu dan motivasi terhadap berprestasi prokrastinasi akademik mahasiswa FAI angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pengambilan sampel *simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan kuisioner model skala likert empat jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Data dianalisis secara deskriptif, analisis varians, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji F, uji t dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini bahwa tingkat kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu dan motivasi berprestasi rata-rata cenderung berada dalam kategori tinggi. Hasil uji hipotesis menunjukkan: (1) secara parsial kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik. (2) Motivasi berprestasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik. (3) Secara simultan kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu dan motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik.

Kata Kunci: Kedisiplinan shalat, motivasi berprestasi, prokrastinasi akademik.

Abstract

This study aims to describe how the level of discipline in performing the five-times prayer, achievement motivation, academic procrastination and wants to prove the influence of discipline to perform the five-times prayer and achievement motivation toward the academic procrastination of the students of the Faculty of Islamic Studies of Universitas Muhammadiyah Yogyakarta class of 2016.

This research uses quantitative approach, with the sampling used simple random sampling. Data were collected by using Likert scale questionnaire model. Data were analyzed descriptively, variance analysis, validity test, reliability test, classical assumption test, F test, t test and multiple linear regression.

The results of this study indicate that the level of discipline to perform the five-times prayer and achievement motivation tend to be in the high category. The result of hypothesis test shows: (1) partially discipline to perform five-times prayer have significant effect to academic procrastination. (2) Achievement motivation has no significant effect on academic procrastination. (3) Simultaneously discipline to perform five-times prayer and achievement motivation have significant effect on academic procrastination.

Key-Word: Discipline of performing prayer, achievement motivation, academic procrastination.

PENDAHULUAN

Jalur pendidikan di Indonesia bisa ditempuh melalui pendidikan formal, nonformal dan informal. Salah satu tempat menempuh pendidikan formal yaitu perguruan tinggi. Dewi (2014: 1) berpendapat perguruan tinggi merupakan tempat yang dapat diharapkan mampu melahirkan manusia yang berkualitas. Untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan kegiatan-kegiatan sebagai penampung bakat atau minat yang dimiliki mahasiswa seperti kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

Mahasiswa merupakan subyek di perguruan tinggi yang dituntut untuk menambah ilmu dan dapat berprestasi dengan maksimal. Mahasiswa sering mendapat tugas-tugas yang bersifat akademis maupun non akademis (misalnya organisasi kemahasiswaan). Mahasiswa juga harus menyelesaikan tugas-tugas yang

diberikan oleh dosen dan dapat mendapatkan nilai yang baik. Namun, dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah sering timbul rasa malas atau enggan pada diri mahasiswa. Rasa enggan ini berasal dari kondisi psikologis yang dialami dan mendorongnya untuk menghindari tugas-tugas yang seharusnya dikerjakan (Siswanto, 2013: 2).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2013) di Universitas Negeri Semarang dan Utomo (2010) di Universitas Muhammadiyah Surakarta kepada beberapa mahasiswa, peneliti menemukan bahwa masih banyak mahasiswa yang melakukan penundaan tugas-tugas kuliah. Banyak alasan yang melatarbelakangi mahasiswa melakukan penundaan tugas kuliah. Beberapa alasan-alasan mahasiswa adalah malas mengerjakan, lelah karena banyak tugas yang menumpuk, keterbatasan media dan bahan, tergantung mendukung tidaknya dengan suasana hati, melakukan pekerjaan *part time*, lebih suka bermain, jangka waktu pengumpulan tugas yang masih lama, sibuk dengan organisasi, kurangnya rasa suka membaca sampai dengan pengaruh dosen yang sering mengganti hari kuliah dan jarang hadir di perkuliahan.

Agama Islam juga menjelaskan bahwa prokrastinasi merupakan perilaku yang buruk yang harus dihindari dan Islam mengajarkan untuk selalu berperilaku disiplin. Meningkatkan kedisiplinan merupakan cara yang dapat dilakukan untuk menghindari prokrastinasi. Disiplin merupakan sikap yang dikembangkan atau dikontrol sebagai manifestasi atau aktualisasi dari tanggungjawab pribadi, yang berarti mengakui dan menerima yang ada diluar dirinya (Helmi, 1996: 34). Siswanto (2013: 3) berpendapat dengan terbiasa disiplin akan memperbaiki perilaku berubah menjadi lebih baik. Macam-macam kedisiplinan yaitu disiplin dalam menggunakan waktu, disiplin dalam beribadah, disiplin dalam masyarakat, dan disiplin dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Siswanto, 2013: 3). Menjalakan ibadah shalat lima waktu merupakan salah satu contoh kedisiplinan dalam beribadah sekaligus kedisiplinan dalam menggunakan waktu.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana tingkat kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016? (2) Bagaimana tingkat motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016? (3) Bagaimana tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016? (4) Apakah ada pengaruh kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016? (5) Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016? dan (6) Apakah ada pengaruh kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016?.

Untuk mempertajam penelitian ini, peneliti melakukan peninjauan terhadap penelitian sebelumnya. *Pertama*, Hayyinah, dengan judul “Religiusitas dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa” (2006). Hasil dari penelitian ini adalah korelasi negatif yang sangat signifikan antara variabel tingkat religiusitas mahasiswa dengan variabel prokrastinasi akademik.

Kedua, Wheny Ervita Sari,, dengan judul “Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa” (2012). Hasil dari penelitian ini adalah ada hubungan negatif yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

Rumiani, dengan judul “Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi dan Stres Mahasiswa” (2006) hasil penelitian terdapat korelasi negatif antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik. Korelasi negatif antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik menunjukkan bahwa penurunan motivasi berprestasi secara proposional akan diikuti oleh kenaikan prokrastinasi

akademik dan sebaliknya semakin tinggi motivasi berprestasi maka prokrastinasi akademik akan rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini sangatlah menarik untuk diteliti, karena kejadian ini sudah sering terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengajukan penelitian yang diberi judul Pengaruh Kedisiplinan Menjalankan Ibadah Shalat Lima Waktu Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prokrastinasi Akademik (Studi Empirik Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2016).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu dan motivasi berprestasi dan variabel tergantung yaitu prokrastinasi akademik. Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa aktif angkatan 2016 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 463 dan sampel yang digunakan 82 mahasiswa. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel secara acak dari anggota populasi tanpa memperdulikan tingkatan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan skala kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu, motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik. Uji validitas skala penelitian ini menggunakan *correlation product moment*, skala kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu memiliki r hitung berkisar antara 0,356 sampai 0,684, skala motivasi berprestasi memiliki r hitung berkisar 0,312 sampai 0,659 dan skala prokrastinasi akademik memiliki r hitung berkisar 0,342 sampai 0,669. Uji reliabilitas skala menggunakan *Cronbach Alpha*, skala kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu memiliki koefisien *alpha* 0,665, skala motivasi berprestasi memiliki koefisien *alpha* 0,733 dan skala prokrastinasi akademik memiliki koefisien *alpha* 0,661.

Analisis data dalam penelitian menggunakan statistik sederhana (deskriptif) untuk mendiskripsikan bagaimana tingkat kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu, motivasi berprestasi dan prokrastinasi mahasiswa. Uji parsial (uji t) untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen secara parsial dan uji simultan (uji F) untuk membuktikan apakah ada pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara bersama-sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan jumlah responden 82 mahasiswa aktif tahun 2016 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, karakteristik responden dapat didiskripsikan sebagai berikut :

Tabel 1			
Kategori Jurusan Responden			
No	Jurusan	Frekuensi	Persentase
1.	Pendidikan Agama Islam	25	30%
2.	Komunikasi dan Penyiaran Islam	32	40%
3.	Ekonomi Perbankan Islam	25	30%
	Total	82	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jurusan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang terbanyak adalah jurusan Komisi Penyiaran Islam (KPI) sebanyak 32 mahasiswa dengan presentase 40%, kemudian untuk jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Ekonomi Perbankan Islam (EPI) mempunyai jumlah responden sama yaitu 25 mahasiswa dengan presentase 30%.

Tabel 2			
Kategori Jenis Kelamin Responden			
No	Jurusan	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	40	49%
2.	Perempuan	42	51%
	Total	82	100%

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu lebih banyak perempuan sebanyak 42 mahasiswa dengan persentase 51% dan jumlah responden laki-laki sebanyak 40 mahasiswa dengan persentase 49%.

1. Analisis Varians

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan pengaruh kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Distribusi Kategorisasi Variabel
Kedisiplinan Menjalankan Ibadah Shalat Lima Waktu

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	> 24,8	60	73,2	Tinggi
2.	16,7<x<24,8	21	25,6	Sedang
3.	<16,7	1	1,2	Rendah
Total		82	100	

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016 memiliki tingkat kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 60 mahasiswa (73,2%) dari jumlah sampel 82.

Tabel 4
Distribusi Kategorisasi Variabel Motivasi Berprestasi

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	> 24,8	61	74,4	Tinggi
2.	16,7<x<24,8	14	17,1	Sedang
3.	<16,7	7	8,5	Rendah
Total		82	100	

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016 memiliki tingkat motivasi berprestasi berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 61 mahasiswa (74,4%) dari jumlah sampel 82.

Tabel 5
Distribusi Kategorisasi Variabel Prokrastinasi Akademik

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	> 24,8	69	84,2	Tinggi
2.	16,7<x<24,8	11	13,4	Sedang
3.	<16,7	2	2,4	Rendah
Total		82	100	

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016 memiliki tingkat prokrastinasi akademik berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 69 mahasiswa (84,2%) dari jumlah sampel 82.

2. Pengujian Hipotesis

- a. Pengujian hipotesis satu pengaruh kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu terhadap prokrastinasi akademik berdasarkan hasil SPSS.

Pengaruh uji parsial (uji t) pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari hasil pengujian signifikansi diperoleh nilai t hitung sebesar 7,586. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu berpengaruh secara signifikan karena nilai t hitung lebih besar dari r tabel ($7,586 > 1,990$). Nilai tersebut membuktikan hipotesis satu diterima, yang artinya secara parsial variabel menjalankan ibadah shalat lima waktu berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik.

Menurut Ghufon (2016 : 164) faktor-faktor yang mendasari individu melakukan prokrastinasi akademik dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor

eksternal dan internal, kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu merupakan salah satu faktor internal yang memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Menjalankan ibadah shalat lima waktu secara disiplin berarti melatih diri untuk mengajarkan taat waktu, kerja keras sekaligus menghargai waktu. Disiplin menjalankan shalat lima waktu, maka akan terbiasa disiplin dalam kegiatan lainnya, seperti contoh disiplin dalam menjalankan tugas-tugas kuliah yang sudah menjadi tanggung jawab mahasiswa. Dengan seperti itu mahasiswa dapat terhindar dari prokrastinasi akademik yang merupakan penyakit mahasiswa.

Prokrastinasi akademik yang dilakukan secara terus menerus akan berdampak negatif bagi mahasiswa. Dampak tersebut antara lain tugas tidak terselesaikan, tugas terselesaikan dengan kurang maksimal, menyebabkan pelakunya merasa cemas yang berujung depresi, banyak waktu yang terbuang, tingginya tingkat kesalahan dan rendahnya motivasi berprestasi (Dewi, 2014 : 4). Dalam bidang akademik, prokrastinasi akademik dapat menyebabkan rendahnya motivasi berprestasi dan percaya diri. Untuk itu perilaku prokrastinasi akademik harus diminimalisir dengan proses yang tentunya pelan-pelan, karena tidak ada proses yang membutuhkan waktu singkat.

Hasil penelitian dari hipotesis ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu terhadap prokrastinasi akademik. Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rukiana Novianti Putri (2013), diketahui bahwa kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik, yang artinya semakin rendah kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu semakin tinggi prokrastinasi akademik. Untuk itu sudah sewajarnya mahasiswa memperbaiki kedisiplinan dalam menjalankan ibadah shalat lima waktu, sehingga mahasiswa akan terhindar dari prokrastinasi akademik.

- b. Pengujian hipotesis dua pengaruh motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik berdasarkan hasil spss.

Hasil uji parsial (uji t) pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari hasil pengujian signifikansi diperoleh nilai t hitung sebesar -5,401. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi berprestasi tidak berpengaruh secara signifikan karena nilai t hitung lebih kecil dari taraf signifikan yang ditetapkan ($-5,401 < 1,990$). Nilai tersebut membuktikan hipotesis dua ditolak, yang artinya secara parsial variabel motivasi berprestasi tidak berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik.

Menurut Rumiani (2006: 39) seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi tidak suka membuang waktu, akan tetapi hasil penelitian dari hipotesis kedua ini belum menunjukkan adanya pengaruh motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik. Temuan ini tidak sesuai dengan penelitian Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rumiani (2006) dan Wheny Ervita Sari (2012) diketahui bahwa motivasi berprestasi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Motivasi berprestasi yang tinggi akan berpengaruh terhadap rendahnya prokrastinasi akademik.

Mahasiswa yang sering melakukan prokrastinasi akademik akan cenderung mempunyai motivasi berprestasi rendah. Prokrastinasi akademik dapat menyerang siapa aja bahkan mahasiswa berbakat sekalipun bisa melakukan prokrastinasi akademik. Ini terbukti dari masih banyak mahasiswa yang mengerjakan tugas ketika sudah dekat deadline, adapun alasannya yaitu terdapat rasa takut ataupun cemas jika tugas yang dikerjakan salah dan juga adanya standar perfeksionis yang tinggi.

Mahasiswa akan terhindar dari prokrastinasi jika memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Mahasiswa dengan motivasi berprestasi yang tinggi akan mempunyai komitmen dalam mengerjakan tugas. Mahasiswa akan cenderung mengerjakan tugas dengan rajin, serius, fokus dan tidak berhenti

sebelum tugas-tugasnya selesai. Mereka juga akan cenderung mempunyai semangat dalam belajar atau membaca buku, ini dilakukan untuk meningkatkan prestasi dan juga mereka tidak mudah puas dengan prestasi yang sudah diraih. Untuk itu mahasiswa harus meningkatkan motivasi berprestasinya agar terhindar dari prokrastinasi, selain itu banyak sekali manfaat yang didapat dengan mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi.

- c. Pengujian hipotesis ketiga pengaruh kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik.

Pengaruh uji simultan (Uji F) pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari hasil pengujian diperoleh nilai F hitung pada tabel ANOVA sebesar 29,120. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu dan motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik karena nilai probabilitas ($29,120 \geq 1,990$). Nilai ini membuktikan hipotesis ketiga diterima, yang artinya secara simultan variabel kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu dan motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik.

Menurut Ghufron (2016 : 164) kedisiplinan menjadi salah satu indikator tingkat keberhasilan mahasiswa, maka dari itu prokrastinasi akademik harus di kurangi. Misalnya adalah kedisiplinan mahasiswa dalam menjalankan ibadah shalat lima waktu yang akan berpengaruh pada kedisiplinan mengerjakan tugas akademik. Seseorang yang tertib dalam menjalankan shalat lima waktu akan cenderung memiliki manajemen waktu yang baik dan akan mampu menyelesaikan tugas-tugas akademik sesuai dengan waktu pengumpulan yang sudah ditetapkan.

Salah satu dampak dari prokrastinasi akademik yaitu motivasi berprestasi dari siswa. Jika prokrastinasi akademik mahasiswa tinggi maka kemungkinan motivasi berprestasinya rendah. Ini terjadi karena mahasiswa akan cenderung mengerjakan tugas sehari sebelum deadline, hasil dari tugasnya bisa tidak maksimal, akan cenderung asal-asalan, asal jadi asal bisa

dikumpulkan (Ghufron, 2016: 153). Maka dari itu mahasiswa harus berusaha untuk meningkatkan motivasi berprestasinya agar terhindar dari prokrastinasi akademik dan mempunyai prestasi yang baik.

Berdasarkan tabel *Coefficients* tersebut dapat diketahui bahwa faktor paling dominan yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu. Hal tersebut dilihat dari nilai b_1 variabel kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu yaitu 0.970 lebih tinggi dari motivasi berprestasi yaitu -0.570.

Dengan hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa faktor variabel kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu dan motivasi berprestasi mempunyai pengaruh yang signifikan, sehingga mahasiswa harus berusaha untuk disiplin dalam menjalankan shalat lima waktu dan juga tidak lupa meningkatkan motivasi berprestasi agar terhindar dari prokrastinasi akademik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu untuk membuktikan pengaruh kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat diketahui bahwa tingkat kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016 berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 60 mahasiswa (73,2%) dari jumlah sampel 82.

Kedua, berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016 berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 61 mahasiswa (74,4%) dari jumlah sampel 82.

Ketiga, berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat diketahui bahwa prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016 berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 66 mahasiswa (84,2%) dari jumlah sampel 82.

Keempat, berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) membuktikan bahwa secara parsial variabel kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik, dilihat dari nilai t hitung yang didapat yaitu sebesar $7,586 < 1,990$.

Kelima, berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) membuktikan bahwa secara parsial variabel motivasi berprestasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik, dilihat dari nilai t hitung yang didapat sebesar $-5,401 < 1,990$.

Keenam, berdasarkan uji simultan (Uji F) membuktikan bahwa secara simultan variabel kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu dan motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik, dilihat dari nilai F hitung yang didapat yaitu $29,120 \geq 1,990$. Dan berdasarkan analisis regresi linier berganda menemukan bahwa faktor yang paling dominan yang mempengaruhi prokrastinasi akademik yaitu kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu. Hal ini disebabkan karena faktor kedisiplinan menjalankan ibadah shalat lima waktu memiliki nilai beta lebih besar dari pada variabel motivasi berprestasi yaitu 0.971 dan memiliki nilai probabilitas yaitu 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Burka, Jean dan Lenora. 2008. *Procrastination Why Do You It, What To Do About It Now*. New York : Da Capo Press.
- Musbukin, Imam. 2003. *Rahasia Shalat Bagi Penyembuhan Fisik dan Psikis*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Martianah, Sri Mulyani. 1984. Disertasi : *Motif Sosial Remaja Jawa dan Keturunan Cina Suatu Studi Perbandingan*. Yogyakarta : Gajah Mada Press
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media
- Purwanton, Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rumiani. 2006. *Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Beprestasi dan Stres Mahasiswa*. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro vol.3 no.2
- Salamah. 2006. *Peranan Motivasi Berprestasi Terhadap Perilaku Pengajaran*. Jurnal Racmi Vol.05. No. 01
- Sari, Wheny Ervita. 2012. *Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa*". Fakultas Psikologi Universitas Semarang.
- Sarjono., Haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL*. Jakarta: Salemba Empat
- Setyadi, Pratiwi dan Endah Mastuti. 2014. *Pengaruh Fear Of Failure Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Berasal Dari Program Akselerasi*. Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan Vol. 3 No. 01
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya..
- Suliyanto. 2005. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Winarsunu, Tulus. 2006. *Statistik Psikologi Pendidikan*. Malang: penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang